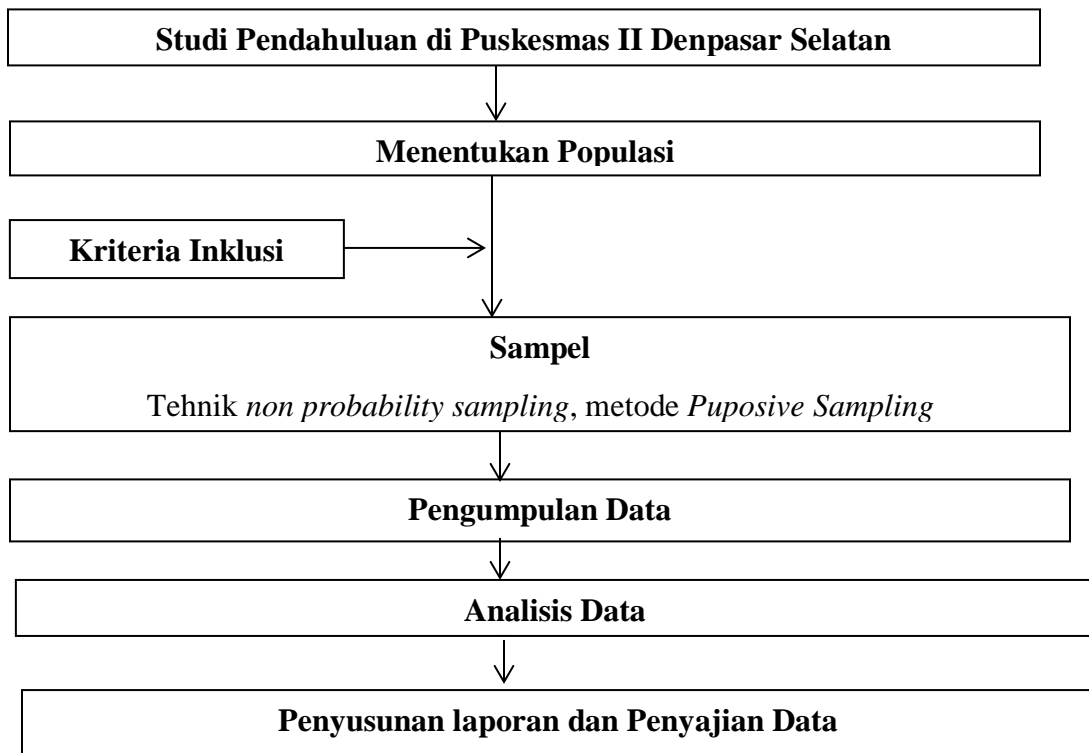


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desian penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana dalam penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data. Penelitian ini menggambarkan mengenai pengetahuan ibu menyusui mengenai penyimpanan dan pemberian air susu ibu perah.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di ruang imunisasi Puskesmas II Denpasar Selatan yang beralamat di Jalan Danau Buyan III, Sanur, Denpasar. Penelitian dilakukan pada bulan 1 April sampai dengan 1 Mei 2019. Pertimbangan pemilihan tempat ini adalah dikarenakan pencapaian air susu ibu eksklusif masih belum memenuhi target pencapaian pemberian air susu ibu eksklusif di Kota Denpasar yaitu sebesar 50%.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang berada di Puskesmas II Denpasar Selatan yang berjumlah 227 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang mengisi kuesioner tidak lengkap
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3. Penentuan jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu responden yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam menentukan jumlah sampel jika populasi kurang dari 100 maka sebaiknya seluruh populasi yang dijadikan sampel. Namun jika populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada tergantung dari sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko (Arikunto, 2010). Jumlah besar sampel dari penelitian ini adalah 46 orang.

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 227$$

$$n = 45,4$$

$$n = 46$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Jumlah populasi

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data primer atau data yang langsung diperoleh dari responden lewat kuisisioner. Data primer yang

dikumpulkan meliputi pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, umur, dan paritas responden.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dari :

- a. Mengurus ijin penelitian di Dinas Perijinan Provinsi Bali.
- b. Mengurus ijin Kesbangpol Kota Denpasar.
- c. Membawa surat ijin ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, kantor Camat Denpasar Selatan, dan Puskesmas II Denpasar Selatan.
- d. Mengurus ethical clearance di Poltekkes Denpasar.
- e. Pengambilan data di Puskesmas II Denpasar Selatan di ruang imunisasi dimulai pada tanggal 20 April 2019 sampai dengan 30 April 2019.
- f. Melakukan pengolahan data.
- g. Menyusun laporan hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiner. Jumlah pertanyaan dalam kuisiner terdiri dari dua puluh buah pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Kuisiner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisiner dari Damayanti, (2017) yang telah di modifikasi. Kuisiner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas kuisiner.

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi yaitu membandingkan antara isi kuisiner dengan isi konsep. Uji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli. Uji konstruk dan konten

dilakukan bersama ibu I Komang Lindayani, SKM., M.Keb selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) mata kuliah asuhan kebidanan pada nifas dan juga selaku pembimbing utama.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu kuisioner penelitian ini yaitu metode statistic dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2010). Hasil uji reliabilitas kuisioner menggunakan uji reliabilitas terpakai yang hasilnya 0,843 sehingga kuisioner ini reliabel.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data disusun sesuai dengan masalah dan tujuan

1. Editing

Semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan sudah lengkap diisi, sehingga jika ada salah atau belum lengkap dapat dikembalikan.

2. Coding

Coding dilakukan untuk memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Setiap responden diberi kode 001 hingga 046 sebagai identitas responden.

3. Skoring

Setiap item pengetahuan yang dijawab bila benar diberi skor (1), dan jika dijawab salah diberi skor (0).

4. Entry

Data yang telah dikoreksi diberikan kode dan diberikan skor lalu dimasukkan kedalam program komputer.

5. Tabulasi

Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Tehnik analisis data

Tehnik analisis yang digunakan deskriptif secara presentase. Dari hasil wawancara yang diperoleh tentang pengetahuan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase pengetahuan ibu

f : Jumlah pertanyaan yang benar dijawab

n : Jumlah semua pertanyaan

Nilai dari pengetahuan tersebut kemudian dikategorikan menurut Sugiono (2010) dengan kriteria sebagai berikut :

a. Tahu : jika jawaban benar $>50\%$

b. Tidak tahu : jika jawaban benar $\leq 50\%$

G. Etika Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat ijin melakukan penelitian. Pengisian data primer oleh responden dilakukan setelah menyetujui *informed consent* sebagai persetujuan dari responden. Responden dipilih dengan tidak membedakan ras, suku dan agamanya. Responden bebas memilih bersedia atau tidak bersedia menjadi responden dan berhak mengentikan partisipasinya selama penelitian berlangsung. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden dengan menggunakan nama inisial. Data yang diperoleh tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Kompenasasi waktu yang telah diluangkan oleh responden digantikan dengan cendramata dan ucapan terima kasih.